

# Penyusunan Materi *Online Learning* untuk peserta BBPLK Indonesia

7 JUNI 2022

# What we do?

## Project Scope



### BINUS Creates (2020 – 2022)

Kerjasama antara BINUS Creates, dan ILO ini merupakan sebuah inisiasi pembelajaran yang relevan dengan adanya pandemic covid-19 yang terjadi di Indonesia. “Relevansi” diterjemahkan dengan kolaborasi bersama pihak industri (AINAKI, dan CISCO) dalam proses pembuatan kurikulum, serta mengikuti arahan STANKOM & rekan-rekan BBPLK.



#### Technical Curriculum & Module

*Blended learning* untuk kelas “Motion Graphic Artist”, dan “Computer Network”. Mengikuti aturan penyusunan RPP Kemenaker

#### Softskill Curriculum & Module

*Online learning* untuk kelas softskill, meliputi working behavior dalam bekerja seperti: Teamwork, Integrity, Communication, Critical Thinking, dan kiat melamar pekerjaan.

#### Entrepreneurship Curriculum & Module

*Online learning* untuk kelas kewirausahaan. Meliputi pengetahuan dasar dalam berwirausaha/ freelancer seperti: Marketing, Monetisasi, dan Selling/ Branding

#### Training of Trainers/ Transfer Knowledge

Transfer knowledge kurikulum yang sudah disusun, hingga “mindset” vokasi dari kelas tersebut.

#### Online Workshop & Online Coaching

Lokakarya/ workshop tertutup untuk pilot class peserta BBPLK dengan konsep “Ngobrol bareng Praktisi”.

# Main process

## ADDIE MODEL



# Creating curriculum & module

Mindset dalam pembuatan modul Motion Graphic Artist

1. Penekanan bukan ke sisi teori, tapi untuk *create* hasil karya, atau praktek.
1. Fase *Self learning* berisi pengetahuan dasar, dan/ atau mindset vokasi yang berlaku sebagai jembatan sebelum masuk ke fase tatap muka.

Contoh: Dalam kelas Motion Graphic Artist kita menerapkan bukan hanya 1, tapi 3 loop Pre-Production, Production, dan Post-Production karena industri menerapkan hal tersebut.

3. Fase tatap muka untuk menerapkan pengetahuan tersebut berupa *project based learning* (serta berlaku sebagai pengaya portfolio“)
3. Menggunakan *learning object* sesuai dengan preferensi *learning style* peserta. Dengan preferensi utama adalah *Visual* (71,40%) dibandingkan *Auditory* (62,20%), ataupun *Kinesthetic* (61,80%).

# Creating curriculum & module

Rekapitulasi kurikulum & modul

Material yang Digunakan	<i>Technical Motion Graphic</i>	Kewirausahaan	Soft Skill
Video Based Learning	37 VBL	16 VBL	11 VBL
PPT (Presentasi)	8 Power Point	3 Power Point	5 Power Point
Bahan Bacaan	37 Hyperlink	11 Hyperlink	17 Hyperlink
Quiz	180 Bank Soal	38 Bank Soal	100 Bank Soal
Instruksi LMS (Incl: Tugas)	V	V	V
<i>Guidance</i> sesi Luring	Pelaksanaan 9 Project Based Learning (Luring)	N/A	N/A
<i>Final Project</i>	3 <i>Final Project</i>	N/A	N/A
<i>Final Project Score Card</i>	1 Rubrik Penilaian	N/A	N/A
		Modul	Jumlah JP
		Asynchronous	Synchronous
		Modul teknikal Motion Graphic	128
		Modul Kewirausahaan	24
		Modul Soft skills	24
		Total JP secara keseluruhan	176
			192
			368

# Notable findings

Catatan selama projek berjalan

## PESERTA PELATIHAN

01



- Fasilitas:**  
Akses internet, aplikasi berbayar, dan komputer/laptop masih menjadi kendala.

- Ekspektasi Peserta:**
  - Job Vacancy: Magang, Referensi Industri, atau Full Facancy.
  - Portfolio Enhancement: Penyetaraan sertifikasi BNSP, atau value added di CV.

## INSTRUKTUR

02



- kompetensi industri Vs instruktur:**  
Gap yang dapat ditutup dengan pengembangan kompetensi atau pemagangan industri
- Pengetahuan bagaimana melakukan pengajaran *blended* yang sebelumnya belum ada. Contoh: Mengelola forum, coaching secara online, project based learning.

## IMPLEMENTASI

03



- Infrastruktur:**  
LMS Kemnaker terkadang tidak dapat digunakan. Sehingga peserta **tidak dapat mengakses LMS**.

- Adaptasi Kurikulum Baru:**  
Adaptasi *learning journey* hanya berkisar 30-40% saja, peserta tidak diwajibkan melakukan *self learning*. Kompetensi gap instruktur juga menjadi salah satu faktor rendahnya adaptasi.

## REGULASI

04



- Adaptasi regulasi *blended learning*:**

Termasuk didalamnya adalah proses renumerisasi bagi para instruktur dalam pencatatan yang baru (Con: *online coaching, forum, dll.*)

- Pembelajaran Masif:**  
Potensi LMS yang besar dalam menggapai peserta yang lebih banyak (Con: fase *self learning* dapat dibuka massif, fase tatap muka setelah filtrasi)

# TERIMA KASIH